

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pengumpulan data dan dari hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Profesional guru terhadap kualitas pembelajaran hasil analisis menunjukkan bahwa profesional guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran di SMA Negeri 3 Kota Jambi. Nilai t_{hitung} sebesar 5,680 lebih besar dari t_{tabel} 2,002 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Rata-rata skor profesional guru 30,6230, yang berada pada kategori sedang dan profesional guru memiliki pengaruh sebesar 35,35% terhadap kualitas pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru telah menjalankan tugasnya dengan baik, menguasai materi pembelajaran, menerapkan metode mengajar yang sesuai, serta mendukung perkembangan peserta didik secara optimal.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana terhadap kualitas pembelajaran hasil analisis menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran di SMA Negeri 3 Kota Jambi. Nilai t_{hitung} sebesar 8,991 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,002 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Rata-rata skor variabel pengaruh profesional guru 66,4262 yang berada pada kategori sedang. Ketersediaan sarana dan prasarana memiliki pengaruh sebesar 57,81% terhadap kualitas pembelajaran, ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang optimal.

3. Profesional guru dan ketersediaan sarana dan prasarana terhadap kualitas pembelajaran hasil analisis menunjukkan bahwa profesional guru dan ketersediaan sarana dan prasarana secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran di SMA Negeri 3 Kota Jambi. Nilai F_{hitung} sebesar 46,199 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,16 dengan tingkat signifikansi $0,0001 < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,614 atau 61,4%. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel kepemimpinan Profesional Guru dan Ketersediaan Sarana dan Prasarana terhadap Kualitas Pembelajaran sebesar 61,4%.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya dalam kaitannya dengan profesionalisme guru dan ketersediaan sarana serta prasarana.

1. Implikasi teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa profesionalisme guru dan ketersediaan sarana dan prasarana memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Profesionalisme guru yang tinggi, ditunjukkan melalui kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, akan menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Selain itu, sarana dan prasarana yang memadai menjadi faktor pendukung yang memperkuat efektivitas proses pembelajaran. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan model

peningkatan kualitas pembelajaran berbasis faktor internal dan eksternal sekolah.

2. Implikasi praktis

a. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat lebih proaktif dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui berbagai program pelatihan, supervisi akademik, serta memberikan motivasi dan apresiasi terhadap kinerja guru. Selain itu, kepala sekolah juga perlu memastikan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang pembelajaran.

b. Bagi guru

Guru perlu terus meningkatkan kompetensinya melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan, baik secara mandiri maupun melalui program yang diselenggarakan oleh sekolah atau instansi terkait. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia juga harus dimaksimalkan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Studi ini memberikan landasan bagi penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Penelitian di masa depan dapat mempertimbangkan variabel tambahan, seperti motivasi belajar siswa, peran kepemimpinan kepala sekolah, dan metode pembelajaran berbasis teknologi, guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peningkatan kualitas pendidikan.

5.3 Saran

1. Untuk sekolah

Sekolah perlu meningkatkan profesionalisme guru dengan menyediakan pelatihan dan workshop secara berkala guna memperkaya metode pengajaran yang inovatif dan interaktif. Selain itu, sekolah harus memastikan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia dapat digunakan secara optimal untuk menunjang proses pembelajaran, seperti laboratorium, perpustakaan, serta fasilitas teknologi pendidikan. Pengelolaan jadwal pembelajaran yang seimbang juga perlu diperhatikan agar siswa dapat belajar dengan efektif tanpa mengalami kelelahan. Selain itu, sekolah dapat mengadakan program evaluasi berkala untuk menilai efektivitas pembelajaran serta menerima masukan dari guru dan siswa untuk perbaikan lebih lanjut.

2. Untuk guru

Guru diharapkan terus meningkatkan profesionalisme dengan peningkatan keterampilan mengajar dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Penerapan metode pengajaran yang lebih bervariasi, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan pendekatan berbasis teknologi, dapat membantu meningkatkan partisipasi serta pemahaman siswa. Selain itu, manajemen waktu yang efisien dalam setiap sesi pembelajaran sangat penting untuk memastikan bahwa materi dapat tersampaikan dengan baik, sekaligus memberikan kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi dan merefleksikan pemahaman mereka. Guru juga perlu membangun kolaborasi dengan rekan sejawat untuk berbagi pengalaman dan strategi pembelajaran yang efektif.

3. Untuk penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai pengaruh profesionalisme guru dan ketersediaan sarana dan prasarana terhadap kualitas belajar siswa dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar, seperti metode pembelajaran yang digunakan serta dukungan dari orang tua. Selain itu, penelitian ini dapat diperluas pada berbagai tingkat pendidikan dan wilayah yang berbeda untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif dan akurat.